

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN DAN  
PENGELUARAN KAS PADA PT. JASA RAHARJA**

**( Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi )**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

RINDYANI

BP / NIM : 2019/ 19133076

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIII  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

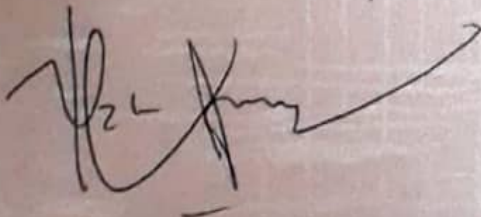
**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN DAN  
PENGELUARAN KAS PADA PT. JASA RAHARJA  
( Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi )**

Nama : Rindyani  
NIM : 19133076  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

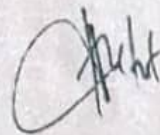
Padang, November 2022

**Diketahui Oleh,  
Koordinator Program Diploma  
Akuntansi**



**Halkadri Fitra, S.E., M.M, Ak  
NIP. 19800809 201012 1 003**

**Disetujui Oleh,  
Pembimbing Tugas Akhir**



**Mavar Afriventi, S.E., M.Sc  
NIP. 1984013200912 2 005**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



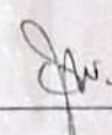
### ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. JASA PAHARJA ( Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi )

Nama : Rindyani  
NIM/BP : 19133076/2019  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang Padang*

Padang, November 2022

#### Tim Penguji,

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc	(Ketua)	 _____
2. Herlina Helmy, S.E., M.S, Ak	(Anggota)	 _____
3. Dewi Pebriyani, S.E., M.Si	(Anggota)	 _____

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rindyani  
Tahun Masuk/NIM : 2019 / 19133076  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Raya Pekan Kamis No.30. Kec.Mandiangan Koto Selayan, Kota Bukittinggi.  
Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Jasa Raharja .

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, November 2022  
Yang menyatakan,



Rindyani  
NIM. 19133076

## **ABSTRAK**

**Rindyani** : **Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Jasa Raharja .  
(Studi Kasus Pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi )**

**Pembimbing** : **Mayar Afriyenti, SE. M.Sc**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi. Karena sistem pengendalian internal dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan seperti pemisahan fungsi operasional, yaitu memisahkan fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan. Sistem pengendalian internal yang lemah akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif dengan melakukan penelitian melalui observasi, pengamatan dan wawancara secara langsung. Penelitian ini dilakukan di PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi, yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No.7, Aur Tajungkang Tengah Sawah, Kec.Guguak Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.

Penerimaan kas pada PT. Jasa Raharja bersumber dari sumbangan wajib dan iuran wajib. Sementara itu PT. Jasa Rahrja juga memiliki kewajiban dalam Pengeluaran kas dalam pemberian dana santunan bagi korban kecelakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi secara keseluruhan belum memadai. Karena masih didapatkan perangkapan tugas yang dilakukan oleh pegawai, penerimaan kas tidak disetorkan secara langsung pada hari yang sama dan pemberian otorisasi berkas tidak hanya dilakukan oleh bagian yang berwenang saja, namun karyawan lainnya dapat melakukan otorisasi berkas dengan meniru tanda tangan pimpinan.

**Kata Kunci** : Sistem Pengendalian Internal, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “ **Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Kota Bukittinggi**”. Salawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan dan suri tauladan semoga di akhirat nanti kita dapat syafaat beliau. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kemudahan dan kelancaran disetiap kesulitan yang penulis hadapi.
2. Orang tua yang penulis cintai, terutama ibu (Mimi Kartika Sari), dan adik penulis (M. Fauzan) yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa terbaik.
3. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Halkadri Fitra, S.E,M.M,Ak selaku Koordinator Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan serta nasihat kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

5. Ibu Mayar Afriyenti, S.E,M.Sc selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah memberikan semangat, bimbingan dan masukan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu dosen, serta Staf Pengajar dan Karyawan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Buntaran S.E selaku pimpinan, beserta seluruh karyawan PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi yang penulis butuhkan.
8. Sahabat terbaik : Raras Putri Cania, Rahmadina, Rifka Rahmayuni dan Abdul Hanif yang telah membantu menulis mengembalikan kepercayaan diri dan keberanian penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan khususnya DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Semoga segala bimbingan dan dukungan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik yang disengaja maupun tidak. Dikarenakan keterbatasan ilmu, wawasan serta pengalaman penulis. Untuk itu penulis tidak menutup diri dari kritikan dan saran yang membangun agar dapat berguna bagi pembaca serta bermanfaat khususnya penulis.

Padang, Oktober 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Sistem Pengendalian Internal.....	7
1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal .....	7
2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal .....	8
3. Komponen Pengendalian Internal .....	9
4. Prinsip-prinsip Sistem Pengendalian Internal .....	10
5. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal .....	11
B. Sistem Akuntansi.....	12
C. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas .....	13
1. Fungsi yang Terkait.....	14
2. Dokumen yang Digunakan .....	14
3. Catatan Akuntansi yang Digunakan .....	15
4. Unsur Pengendalian Internal .....	15
D. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas .....	16
1. Fungsi yang Terkait.....	17
2. Dokumen yang Digunakan .....	18
3. Catatan Akuntansi yang Digunakan .....	19
4. Unsur Pengendalian Internal .....	20
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN .....	23
A. Bentuk Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23

C. Rancangan Penelitian .....	23
1. Jenis Penelitian .....	23
2. Tahapan Penelitian .....	24
3. Teknik Pengumpulan Data .....	24
4. Objek Penelitian .....	25
5. Sumber Data .....	26
BAB IV PEMBAHASAN.....	27
A. Gambaran Umum PT. Jasa Raharja (Persero) .....	27
1. Profil PT. Jasa Raharja (Persero).....	27
2. Sejarah PT. Jasa Raharja (Persero).....	28
3. Visi Misi dan Budaya PT. Jasa Raharja .....	31
4. Struktur dan Tugas Organisasi.....	32
B. Pembahasan .....	38
1. Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi.....	38
2. Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi.....	50
3. Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi.....	63
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi.....	33
Gambar 4. 2 Jurnal Penerimaan Kas .....	41
Gambar 4. 3 Flowchart Penerimaan Premi berdasarkan SOP.....	43
Gambar 4. 4 Flowchart Penerimaan Premi yang dilakukan di perusahaan.....	45
Gambar 4. 5 Flowchart Penerimaan Premi yang dilakukan di perusahaan.....	46
Gambar 4. 6 Jurnal Pengeluaran Kas .....	52
Gambar 4. 7 Flowchart Pengeluaran Kas berdasarkan SOP .....	54
Gambar 4. 8 Flowchart Pengeluaran Kas yang dilaksanakan Perusahaan.....	56
Gambar 4. 9 Flowchart Pengeluaran Kas yang dilaksanakan Perusahaan.....	57
Gambar 4. 10 Flowchart Pengeluaran Kas yang dilaksanakan Perusahaan.....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi di era global yang semakin pesat, menuntut setiap perusahaan melakukan persaingan yang semakin ketat dengan tujuan untuk memberikan perubahan yang lebih baik. Perusahaan diharapkan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, baik perusahaan jasa, dagang ataupun manufaktur. Untuk perusahaan dagang dan manufaktur, keuntungan diperoleh melalui penjualan barang yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Sedangkan pada perusahaan jasa, keuntungan diperoleh dari pemberian jasa atau pelayanan kepada konsumen. Dalam memperoleh keuntungan yang maksimal, perusahaan harus memiliki ide dan strategi yang cemerlang, diantaranya melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap seluruh sistem yang ada di perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah komponen yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer beserta alat komunikasi dan laporan yang terkoordinasikan secara erat, yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan bagi perusahaan (Nugroho, 2001:4). Sistem informasi akuntansi memberikan informasi mengenai maju atau mundurnya kondisi keuangan perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas ekonomi yang di lakukan. Biasanya informasi akuntansi digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Tak hanya itu, sistem

informasi akuntansi juga berperan sebagai pengaman atas kekayaan yang dimiliki perusahaan, terutama pada bagian kas.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam PSAK No.2 Paragraf (05), bahwa “Kas terdiri dari salo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan”. Kas merupakan unsur yang sangat penting dalam melangsungkan kehidupan suatu perusahaan, karena kas merupakan aset yang paling efektif dan hampir sepenuhnya transaksi dalam perusahaan berkaitan dengan kas. Untuk itu, perusahaan diharuskan membuat catatan dalam setiap proses transaksi.

Penerimaan kas perusahaan terbagi atas 2 yaitu, penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi penjualan tunai, pelunasan piutang ataupun transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan (Saragih,2018:4). Namun disisi lain, perusahaan melakukan pengeluaran kas untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, seperti pembelian aset perusahaan, pembayaran beban-beban perusahaan, mengeluarkan klaim santunan dll.

Sistem penerimaan dan pengeluaran kas dapat dikatakan baik, apabila seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran dalam jumlah besar dilakukan dengan menggunakan cek melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan

pengeluaran dengan nominal yang relative lebih kecil dapat dilakukakan melalui kas kecil. Tidak jarang kasus-kasus penyimpangan dan kecurangan yang sering terjadi dalam perusahaan yaitu terhadap dana kas kecil atau kas ditangan. Dan biasanya penyimpangan ini melibatkan pihak-pihak internal perusahaan yang berada pada bagian keuangan. Hal ini dapat saja terjadi apabila sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan tidak tepat dan kurang memadai.

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian, keandalan akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi,2001:163). Sistem pengendalian internal harus dirancang dengan sebaik mungkin, karena akan berpengaruh pada struktur organisasi yang ada di dalamnya, seperti pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan. Dengan demikian perusahaan dapat mengawasi seluruh aktivitas operasional secara efektif dan efisien.

PT. Jasa Raharja persero adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jaminan asuransi kecelakaan. PT. Jasa Raharja salah satu perusahaan asuransi sosial yang operasional usaha nya merupakan implementai dari Undang-Undang No.33 tahun 1964 tentang Pertanggunggan Kecelakaan Penumpang Umum dan Undang-Undang No.34 tahun 1964 tentang Pertanggunggan Kecelakaan Lalu Lintas Jalan. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, Jasa Raharja mendapatkan sumber penerimaan kas berasal dari premi, dimana penerimaan premi Jasa Raharja terbagi atas 2, yaitu

Sumbangan Wajib (SW) dan Iuran Wajib (IW). Sumbangan Wajib (SW) adalah sejumlah uang yang disetorkan oleh perorangan yang memiliki kendaraan pribadi kepada petugas samsat, yang perhitungannya sudah digabungkan dengan totalan pajak kendaraan per setiap tahunnya. Sedangkan Iuran Wajib (IW) adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh penumpang angkutan umum, dimana perhitungannya sudah digabungkan dengan tarif ongkos yang sudah ditetapkan dalam satu kali rute perjalanan. Dan iuran wajib ini akan dikumpulkan kepada satu orang, yaitu pemilik perusahaan otobus (PO), maka yang bertanggung jawab dalam pembayaran iuran wajib ke Jasa Raharja adalah Pemilik PO.

Sementara itu, PT Jasa Raharja memiliki kewajiban dalam mengeluarkan kas untuk pemberian dana santunan kepada korban kecelakaan. Dana santunan adalah sejumlah dana yang dibayarkan kepada korban kecelakaan atau ahli waris, dimana dana santunan ini berasal dari Sumbangan Wajib (SW) dan Iuran Wajib (IW). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi, ditemukan adanya masalah dalam sistem pengendalian internal dalam penerimaan dan pengeluaran kasnya. Dimana seringkali penerimaan kas tidak sepenuhnya disetorkan ke bank perusahaan pada saat terjadi penerimaan, karena masyarakat yang membayarkan iuran wajibnya tidak sesuai dengan alur pembayaran, namun petugas yang tidak berwenang tetap melayani proses pembayaran tersebut. Sehingga terjadi selisih penerimaan kas antara pencatatan perusahaan dan pencatatan yang ada di bank. Tidak hanya itu, pemberian otorisasi terhadap berkas penerimaan dan pengeluaran kas tidak dilakukan oleh yang berwenang saja, namun juga dapat dilakukan oleh karyawan

lain. Mengingat penerimaan dan pengeluaran kas merupakan hal yang sangat sensitive dalam sebuah perusahaan dan kerugian juga merupakan masalah besar yang tidak dapat diabaikan. Permasalahan diatas dapat melemahkan sistem pengendalian internal dan berpengaruh terhadap keamanan kekayaan perusahaan. Diperlukan adanya solusi dengan melakukan analisis terhadap sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di perusahaan. Agar tidak terjadi kehilangan penggelapan dana perusahaan oleh pegawai.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Kota Bukittinggi”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang memadai pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dalam penulisan tugas akhir sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selain itu juga untuk menambah wawasan mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan.

2. Bagi pembaca

Sebagai bahan pertimbangan, referensi, dan masukan kepada pembaca dan mahasiswa lainnya. Dan memberikan gambaran bagaimana menganalisis sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan .

3. Bagi perusahaan

Sebagai pertimbangan dan bahan masukan untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik terutama dalam pengendalian terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

4. Bagi Universitas Negeri Padang

Sebagai bahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Universitas Negeri Padang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pembahasan tentang sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Jasa Raharja secara umum belum memadai, dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jika dilihat dari alur yang dijalankan PT. Jasa Raharja, untuk prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang sedikit berbeda dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP).
2. Penerimaan kas tidak sepenuhnya disetor ke bank pada hari yang sama, dikarenakan adanya pegawai yang melakukan tugas tidak sesuai dengan job desk, sehingga adanya selisih pada penerimaan kas yang ada di perusahaan dan yang ada di bank.
3. Pemberian otorisasi terhadap formulir transaksi tidak hanya dilakukan oleh pihak yang berwenang saja, namun karyawan lain juga melakukan otorisasi dengan memanipulasi tanda tangan pimpinan dengan alasan penghematan waktu
4. Masih ditemukan posisi yang kosong pada struktur organisasi perusahaan. Hal ini pertanda bahwa pegawai jasa raharja masih tergolong minim. Ada baiknya pengoptimalan posisi struktur organisasi dalam perusahaan yang dapat melemahkan pengendalian internal dalam perusahaan. Serta dapat

menghindari adanya penyelewengan dan tumpang tindih dalam pengerjaan operasional perusahaan.

5. Tidak adanya fungsi pemeriksaan internal terhadap saldo kas. Ini lah yang menyebabkan penerimaan kas pada perusahaan sering terjadi selisih.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengemukakan beberapa hal yang diharap dapat menjadikan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Bukittinggi semakin baik dan efektif. Adapun saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya penyelenggaraan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Jasa Raharja mengikuti alur yang sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan. Sehingga kegiatan yang dijalankan dan kebijakan yang di tetapkan dapat berjalan sempurna.
2. Sebaiknya penerimaan kas segera disetorkan ke bank pada hari yang sama. Sehingga tidak terjadi lagi selisih penerimaan yang di catat di perusahaan dan di bank.
3. Sebaiknya PT.Jasa Raharja mengoptimalkan struktur organisasi yang ada pada perusahaan. Dengan mengoptimalkan struktur organisasi mampu menghindari adanya penyelewengan dan tumpang tindih dalam pengerjaan operasional perusahaan.
4. Sebaiknya perusahaan membentuk fungsi pemeriksaan internal, sehingga fungsi ini dapat melakukan pemeriksaan secara mendadak terhadap saldo kas perusahaan dan mencocokkan perhitungannya secara periodik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, R. (2013). *Accounting Principles 'Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP'. Edisi Revisi* . Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada .
- Emzir. (2012). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN KUANTITATIF & KUALITATIF. Edisi Revisi*. Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ibnu, S. (2003). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Indonesia, I. A. (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulhadi. (2020). *DASAR-DASAR HUKUM ASURANSI*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi. Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pura, R. (2019). *PENGANTAR AKUNTANSI II Pendekatan PSAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- Raharja, D. J. (2012). *SPO Iuran Wajib Kendaraan Bermotor Umum*. Jakarta: PT. Jasa Raharja.
- Raharja, D. J. (2019). *Standar Prosedur Operasi Bidang Iuran Wajib Kendaraan Bermotor Umum. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Jasa Raharja.
- Sumarsan. (2010). *Sistem Pengendalian Manajemen. Edisi 2*. PT.Indeks Jakarta.
- Suranti, D. (2016). Perlakuan Akuntansi Kas Kecil. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, Vol.1.
- [www.jasaraharja.co.id](http://www.jasaraharja.co.id)
- Undang-Undang No.33 Tahun 1964 Tentang Pertanggungjawaban Kecelakaan Penumpang Umum
- Undang-Undang No. 34 Tahun 1964 Tentang Pertanggungjawaban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan